

METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai dalam penelitian adalah metode kualitatif yang berfokus pada analisis mendalam dan pengumpulan informasi melalui wawancara dan observasi. Subjek dalam penelitian ini adalah Sekretaris Desa Sudagaran, Kaur TU dan Umum, Kaur Perencanaan serta masyarakat Desa Sudagaran sebanyak 2 orang. Dalam penelitian kualitatif, kriteria informasi yang diperoleh dipenuhi dengan memilih fokus penelitian. Tujuan dari fokus penelitian adalah untuk membatasi penelitian agar tidak meluas karena banyaknya data yang didapat. Penelitian ini memfokuskan pada kebijakan desa digital khususnya dalam pelayanan publik dengan memakai teori dari George C. Edwards III.

Tabel 1 fokus penelitian

Fokus Penelitian	Aspek	Sub Aspek
Implementasi Kebijakan Desa Digital di Desa Sudagaran Kecamatan Banyumas	Komunikasi	<ol style="list-style-type: none">Kejelasan petunjuk pelaksana desa digital;Konsistensi perintah yang harus dilaksanakan oleh para pelaksana;Penyampaian informasi di antara sesama implementor;
	Sumberdaya	<ol style="list-style-type: none">Sumber Daya Manusia;Informasi yang berkaitan dengan bagaimana melaksanakan suatu kebijakan;Sumber Daya Finansial;
	Dispositioni	<ol style="list-style-type: none">Pengangkatan birokrasi;Insentif yang diberikan kepada pelaksana kebijakan;
	Struktur Birokrasi	<ol style="list-style-type: none"><i>Standard Operating Procedures (SOP)</i> yang berisi standar baku untuk melaksanakan suatu kebijakan;Tanggung jawab atas suatu bidang kebijakan;

Sumber : Diolah dan diadaptasi dari teori implementasi kebijakan Edward III (dalam Subarsono, 2011: 90- 92)

Adapun untuk lokasi penelitian dilakukan di Desa Sudagaran, Kecamatan Banyumas.

Peneliti memilih lokasi tersebut, karena Desa Sudagaran menjadi satu-satunya desa digital di Kecamatan Banyumas. Selain itu, Desa Sudagaran juga dinobatkan sebagai desa untuk percontohan desa-desa lain di Kecamatan Banyumas dalam penerapan sistem digitalisasi. Teknik pemilihan informan yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik Purposive Sampling. Dimana metode pengambilan sampel dari berbagai sumber data berdasarkan individu yang dianggap memiliki pengetahuan paling banyak tentang apa yang diharapkan peneliti. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari dua jenis, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh secara langsung melalui sumber data yang dilakukan dengan observasi secara langsung (Adolph, 2016). Hasil wawancara menunjukkan bahwa terhadap informan dan hasil pengamatan secara langsung yang dilakukan dalam penelitian. Sementara itu, sumber data sekunder adalah sumber data pendukung yang didapatkan dari sumber lain ataupun bentuk lain yang berkaitan dengan suatu penelitian (Adolph, 2016). Teknik analisis data dalam penelitian ini terdiri dari tiga alur yaitu : reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi.

